

ABSTRAK

Eka Musneldi (2013): Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Kelengkapan Peralatan Praktek Dengan Hasil Belajar Pengelasan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan persepsi siswa terhadap ketersediaan kelengkapan peralatan praktek dengan hasil belajar pengelasan siswa. Penelitian ini dilatar belakangi dengan peralatan praktek yang masih minim. Dengan tujuan memberikan bekal dasar kemampuan kejuruan kepada siswanya agar mempunyai skil dan keterampilan sesuai dengan bidangnya. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka sekolah wajib menyediakan peralatan praktek yang dibutuhkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya tahun ajaran 2012/2013 yang terdaftar pada semester dua, dengan jumlah populasi 60 siswa dengan sampel 23 siswa dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Teknik pengambilan sampel menggunakan teori Riduwan menggunakan teknik sampling random sederhana dengan metode undian. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket (*kuesioner*) yang disusun dalam bentuk *Skala Likert* untuk melihat keadaan kelengkapan peralatan praktek di bengkel. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 16.0.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara ketersediaan kelengkapan peralatan praktek dengan hasil belajar pengelasan siswa. Hal ini bisa dilihat dari uji hipotesis pada koefisien korelasi sebesar 0,608 dan dilihat pada tabel r sebesar 0,325. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.608 > 0.325$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini juga memperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.608 atau 36.9%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hubungan ketersediaan kelengkapan peralatan praktek ikut menentukan hasil belajar siswa sebesar 36.9% sedangkan sisanya sebesar 63.1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.